

ABSTRAK

STEFANI PUTRI MELIN R. 2025. **Studi Etnobotani Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai *Indigenous Knowledge* Masyarakat Desa Telagamurni Di Era Modernisasi Serta Perannya Dalam Pembelajaran Biologi.** Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Indigenous knowledge atau kearifan lokal merupakan hasil interaksi manusia dengan lingkungannya, termasuk dalam pemanfaatan tanaman obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan tanaman obat sebagai bagian dari *indigenous knowledge* masyarakat Desa Telagamurni, khususnya di wilayah RW 05, di tengah arus modernisasi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik *snowball sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur, lalu dianalisis menggunakan metode RFC (*Relative Frequency of Citation*) dan *Use Value* (UV). Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Agustus 2023 dengan melibatkan 10 informan. Hasil penelitian mengidentifikasi 23 spesies tanaman obat dari 19 famili, dengan *Zingiber officinale* (jahe) sebagai spesies paling sering digunakan (RFC 100% dan UV 1,6). Bagian tanaman obat yang paling banyak dimanfaatkan adalah bagian daun (49%), dengan cara pengolahan tanaman obat paling dominan melalui perebusan (91%).. Sebagian besar masyarakat memperoleh tanaman obat melalui pembelian di pasar (56%). Pengetahuan ini masih diwariskan secara lisan dan belum terdokumentasi secara tertulis. Sebagai bentuk pelestarian, hasil penelitian ini dikembangkan menjadi *e-booklet* bahan ajar biologi kontekstual untuk meningkatkan kesadaran pelajar terhadap kekayaan hayati lokal.

Kata Kunci : Etnobotani, *Indigenous knowledge*, Tanaman Obat, Era Modernisasi, Pembelajaran Biologi